

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan dan menggunakan kualitatif sebagai pendekatan penelitian. Penelitian lapangan ini memanfaatkan data yang dikumpulkan dari subjek penelitian, juga dikenal sebagai responden dan informan dengan menggunakan kuesioner, observasi, wawancara, dan sebagainya sebagai instrumen penelitian data dalam mengumpulkan informasi. Mengenai pendekatan kualitatif yaitu menyajikan hasil data penelitian secara deskriptif sehingga data yang dihasilkan berupa kata-kata yang didapat secara lisan, tertulis, maupun dari pengamatan.¹ Kegunaan penelitian ini untuk menjawab tentang keadaan suatu peristiwa dan membuat laporan hasil penelitian sebagaimana yang terjadi di lapangan.

Sesuai dengan penelitian lapangan dan mengingat bahwa peneliti secara langsung mengumpulkan data dari pengamatan mendalam dan secara aktif terlibat dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, keberadaan mereka di lapangan menjadi sangat penting. Peneliti mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran akidah akhlak yang ada di Madrasah Tsanawiyah Ni'matul Aziz Jelapat 1 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 14–15.

B. Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Ni'matul Aziz adalah sekolah yang diteliti dalam penelitian ini yang terletak di jalan Anjir Subarjo RT. 08, Desa Jelapat 1, Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70566, Indonesia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang ada dalam penelitian ini adalah guru di Madrasah Tsanawiyah Ni'matul Aziz Jelapat 1 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

2. Objek Penelitian

Objek yang ada dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter dalam proses pembelajaran akidah akhlak serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

- 1) Data yang berkenaan dengan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ni'matul Aziz Jelapat 1 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala, yaitu:

- a) Pendidikan karakter dalam perencanaan pembelajaran akidah akhlak.
 - b) Pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak.
 - c) Pendidikan karakter dalam evaluasi pembelajaran akidah akhlak.
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter dalam pembelajaran akidah akhlak yaitu faktor guru, peserta didik, sarana prasarana, dan penggunaan *gadget*.

b. Data Penunjang

- 1) Profil sekolah MTs Ni'matul Aziz.
- 2) Sejarah berdirinya sekolah MTs Ni'matul Aziz.
- 3) Jumlah guru beserta jabatannya di MTs Ni'matul Aziz.
- 4) Jumlah keseluruhan dan perkelas para peserta didik di sekolah.
- 5) Visi dan misi sekolah MTs Ni'matul Aziz.
- 6) Keadaan sarana dan prasarana MTs Ni'matul Aziz.
- 7) Program kegiatan pengembangan diri di MTs Ni'matul Aziz.

2. Sumber Data

Peneliti menggunakan informasi dari dokumen dan informan untuk menyusun data berikut guna mendapatkan informasi yang terpercaya dan akurat.

- a. Informan pertama, guru akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ni'matul Aziz Jelapat 1 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.
- b. Informan tambahan, kepala sekolah dan staf.
- c. Dokumentasi, data yang diperoleh melalui hasil catatan maupun arsip sekolah yang diperlukan sebagai data penunjang dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pencatatan sistematis atau pengamatan langsung terhadap hal atau topik yang diteliti disebut dengan istilah observasi.² Observasi digunakan untuk memantau pendidikan karakter pada proses pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ni'matul Aziz serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 54.

2. Wawancara

Sesi tanya jawab lisan, wawancara adalah metode pengumpulan data yang memfokuskan dialog pada suatu isu tertentu.³ Peneliti menggunakan teknik wawancara ini untuk memperoleh data dari guru, kepala sekolah, maupun staf di Madrasah Tsanawiyah Ni'matul Aziz yang dilakukan tersistematis sesuai dengan tujuan penyelidikan.

3. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi berarti pengumpulan data dapat dilakukan dengan membaca sumber-sumber tertulis diantaranya buku, makalah, laporan, dan dokumen lainnya.⁴ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam mengumpulkan data, yaitu mencari informasi tentang variabel-variabel dalam bentuk catatan yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam menggali informasi dari catatan atau arsip yang ada di Madrasah Tsanawiyah Ni'matul Aziz.

³ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 106.

⁴ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), 114.

Tabel 3.1 Matriks, Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD
1	Data yang berkenaan dengan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ni'matul Aziz Jelapat 1 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala yaitu pendidikan karakter dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran akidah akhlak.	Guru	Wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter dalam pembelajaran akidah akhlak meliputi, faktor guru, peserta didik, sarana prasarana, dan penggunaan <i>gadget</i> .	Guru	Wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Profil sekolah MTs Ni'matul Aziz. b. Sejarah berdirinya sekolah MTs Ni'matul Aziz. c. Jumlah guru beserta jabatannya di MTs Ni'matul Aziz. d. Jumlah keseluruhan dan perkelas para peserta didik di sekolah. e. Visi dan misi sekolah MTs Ni'matul Aziz. f. Keadaan sarana dan prasarana. g. Program kegiatan pengembangan diri di MTs Ni'matul Aziz.	Kepala sekolah/Staf	Dokumentasi.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing*

Peneliti menerapkan metode penyuntingan ini dengan meninjau data yang dikumpulkan untuk menentukan apakah data yang diberikan komprehensif, dapat dipahami, dan tidak ambigu.

b. *Klasifikasi Data*

Teknik klasifikasi data ini mengkategorikan data sesuai dengan permasalahannya. Pemilahan dan pengelompokan data untuk menghasilkan penggambaran yang didasarkan pada data yang diteliti dari setiap informasi yang diperoleh.

2. Analisis Data

Analisis ini dilakukan sebagai upaya untuk menemukan kumpulan hasil penelitian secara keseluruhan untuk mempermudah proses penarikan simpulan penelitian berdasarkan dari rumusan masalahnya.

Pada tahap ini semua data disajikan secara deskriptif kualitatif dengan memberikan gambaran terhadap fenomena yang ada dan selanjutnya dilakukan analisis terhadap data yang didapat mengenai proses pendidikan karakter dalam pembelajaran akidah akhlak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dengan menggunakan teori yang ada sebagai pedoman dalam menganalisis dan menghubungkannya dengan data lapangan. Penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif ini bersifat

induktif yang berarti pengamatan pada fakta-fakta khusus di lapangan yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan secara umum.

Dalam buku Sugiyono, Miles dan Huberman menyatakan proses analisis data, diantaranya:

a. *Data Reduction*

Reduksi data berarti menyederhanakan atau meminimalkan data dengan menyeleksi hal pokok, memprioritaskan aspek yang penting dan signifikan, serta mengidentifikasi motifnya. Akibatnya, data yang diringkas akan memberikan representasi yang lebih jelas dan memfasilitasi peneliti untuk pengambilan data tambahan jika dibutuhkan.

b. *Data Display*

Setelah data diringkas, fase selanjutnya menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, pendekatan yang paling umum untuk menyajikan data adalah melalui teks deskriptif. Penyajian data memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang kejadian dan dapat merencanakan kerja di masa berikutnya berdasarkan perolehan wawasan.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Fase ketiga dalam menganalisis data kualitatif merupakan membuat kesimpulan dan mengkonfirmasi. Kesimpulan awal yang diajukan hanya bersifat sementara dan dapat direvisi jika pengumpulan data selanjutnya gagal memberikan bukti yang substansial. Namun, jika peneliti kembali ke lapangan menghasilkan bukti yang andal dan koheren

yang mendukung kesimpulan awal, maka kesimpulan tersebut menjadi kredibel.⁵

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penyelidikan awal ke lokasi.
- b. Membuat desain proposal.
- c. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi.
- d. Memohon persetujuan judul sekaligus mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal.
- b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
- d. Mempersiapkan IPD.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi informan.
- b. Melakukan IPD.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 247–52.

- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan informasi dalam bentuk dokumentasi.
- e. Menyusun dan memeriksa data yang dikumpulkan.
- f. Edit bahasa laporan sesuai dengan arahan dan saran dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Langkah ini melibatkan peneliti menyiapkan laporan berdasarkan ketentuan sistematika penulisan. Peneliti menyerahkannya kepada dosen pembimbing untuk ditinjau, konsultasi, koreksi, dan mendapatkan persetujuan. Laporan hasil penelitian setelah itu dapat diajukan untuk diuji dan dipertahankan dalam pelaksanaan *munaqasyah* skripsi.